



## Peran Budi Utomo dalam Perkembangan Pendidikan dan Nasionalisme

### *The Role of Budi Utomo in the Development of Education and Nationalism*

Salma Khairiyah

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: [salmakhairiyah2004@gmail.com](mailto:salmakhairiyah2004@gmail.com)

---

#### Article Info

##### Article history :

Received : 30-04-2025

Revised : 02-05-2025

Accepted : 04-05-2025

Pulished : 06-05-2025

#### Abstract

*This article discusses the role of Budi Utomo in the development of education and nationalisme. Budi Utomo, as the first modern organization in Indonesia founded on May 20, 1908, has a very vital role in the development of education and national awareness. Founded by Dr. Sutomo together with STOVIA students, Budi Utomo is committed to increasing access to education for indigenous people, which is considered the key to advancing the nation. This organization actively encourages the establishment of schools, provides scholarships, and raises awareness of the importance of higher education among the Indonesian people. In addition, Budi Utomo also contributed to raising the spirit of nationalisme through the idea of unity and intellectual struggle. Although initially more focused on the priyayi class, this organization developed into a pioneer of the national awakening movement that inspired the birth of various other organizations with a vision to achieve independence. Thus, Budi Utomo can be considered an early milestone in the development of education and national awareness which ultimately led to the struggle to seize Indonesian independence.*

**Key Words:** *Budi Utomo, education, nationalisme*

---

#### Abstrak

Budi Utomo, sebagai organisasi modern pertama di Indonesia yang didirikan pada 20 Mei 1908, memiliki peranan yang sangat vital dalam pengembangan pendidikan dan kesadaran kebangsaan. Didirikan oleh Dr. Sutomo bersama para mahasiswa STOVIA, Budi Utomo berkomitmen untuk meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat pribumi, yang dianggap sebagai kunci untuk memajukan bangsa. Organisasi ini aktif mendorong pendirian sekolah-sekolah, menyediakan beasiswa, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi di kalangan rakyat Indonesia. Di samping itu, Budi Utomo juga berkontribusi dalam membangkitkan semangat kebangsaan melalui gagasan persatuan dan perjuangan intelektual. Meskipun awalnya lebih berfokus pada kalangan priyayi, organisasi ini berkembang menjadi pelopor gerakan kebangkitan nasional yang menginspirasi lahirnya berbagai organisasi lain dengan visi untuk mencapai kemerdekaan. Dengan demikian, Budi Utomo dapat dianggap sebagai tonggak awal dalam pengembangan pendidikan dan kesadaran kebangsaan yang akhirnya berujung pada perjuangan untuk merebut kemerdekaan Indonesia.

**Kata Kunci :** Budi Utomo, pendidikan, nasionalisme

#### PENDAHULUAN

Dianggap sebagai pelopor gerakan nasionalisme di Indonesia, Budi Utomo adalah organisasi pertama. Organisasi ini didirikan pada 20 Mei 1908 oleh Dr. Sutomo dan siswa STOVIA (*School tot Opleiding van Indische Artsen*) sebagai tanggapan atas keadaan sosial, politik, dan masyarakat ekonomi pribumi yang saat itu berada di bawah tekanan kolonial Belanda. Tidak seperti perjuangan sebelumnya, Budi Utomo mendukung kebangkitan bangsa melalui pendidikan,



kebudayaan, dan kesejahteraan sosial. Rasa nasionalisme muncul akibat dari keberadaan organisasi ini, yang memicu berdirinya berbagai pergerakan lainnya.

Pada masa kolonial, pendidikan sangat terbatas bagi rakyat pribumi dan lebih banyak diberikan kepada bangsawan atau kelompok elit. Pemerintah kolonial Belanda melakukan sistem pendidikan yang diskriminatif dan terbatas untuk segelintir orang. Budi Utomo sadar bahwa peningkatan kualitas pendidikan adalah langkah pertama menuju kemajuan bangsa. Akibatnya, salah satu tujuan utama organisasi ini adalah mendukung kesetaraan pendidikan di kalangan masyarakat pribumi.

Budi Utomo membantu membangun sekolah-sekolah yang dapat diakses oleh lebih banyak orang Indonesia, terutama dari kalangan menengah dan bawah. Selain itu, organisasi ini aktif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan untuk membangun masa depan bangsa. Dengan adanya Budi Utomo, mulai muncul pemikiran bahwa pendidikan bukan hanya hak kaum elit, tetapi juga hak orang-orang yang kurang beruntung.

Meskipun pada awalnya lebih terfokus pada bidang pendidikan dan sosial, Budi Utomo memiliki peran yang sangat penting dalam membangkitkan kesadaran nasionalisme di Indonesia. Organisasi ini mengajarkan bahwa rakyat Indonesia berhak untuk berkembang dan maju setara dengan bangsa lain. Kesadaran ini kemudian meluas menjadi sebuah gerakan yang tidak hanya memperjuangkan pendidikan, tetapi juga hak-hak politik serta kebebasan dari penjajahan.

Peran Budi Utomo dalam membangkitkan semangat kebangsaan juga dapat dilihat melalui keterlibatannya dalam Volksraad (Dewan Rakyat) yang dibentuk oleh pemerintah kolonial pada tahun 1918. Meskipun Volksraad saat itu masih didominasi oleh kepentingan Belanda, keikutsertaan Budi Utomo menunjukkan bahwa organisasi ini mulai bertransformasi dari gerakan sosial menuju ranah politik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan historis. Pendekatan ini digunakan untuk memahami peristiwa masa lalu dan dampaknya. Terhadap perkembangan pendidikan dan nasionalisme di Indonesia. Data ini menggunakan data sekunder seperti Buku, Jurnal, artikel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi literatur dan analisis dokumen, yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai kebijakan serta aktivitas Budi Utomo di bidang pendidikan dan nasionalisme. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif dan historis. Analisis deskriptif berfungsi untuk menggambarkan peran Budi Utomo secara jelas, sementara analisis historis memfokuskan pada penelusuran kronologi perkembangan organisasi ini serta dampaknya terhadap gerakan nasionalisme di Indonesia.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi Budi Utomo dalam membangun sistem pendidikan dan menumbuhkan semangat nasionalisme, yang pada akhirnya menjadi salah satu faktor penggerak dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perkembangan Budi Utomo Di Indonesia

Budi Utomo adalah suatu organisasi Pergerakan pertama Di Indonesia Dimana organisasi tersebut didirikan pada tahun 1908, para pendiri organisasi Budi Utomo berasal dari mahasiswa STOVIA pada zaman Belanda. Goenawan Mangoenkoesoemo dan Soeraji yang dibawah pimpinan R. Soetomo. Pada masa itu. Pada masa itu semangat para pemuda sangatlah menggebu-gebu khususnya orang-orang yang berpendidikan memiliki gaya dan kemampuan untuk bercita-cita suatu saat negeri tercinta dapat merasakan kemerdekaan dan terbebas dari penjajahan asing. Perlu di Pahami juga saat ini penjajahan asing telah merusak tatanan kehidupan bermasyarakat. Penjajahan asing juga Telah menguras kekayaan yang ada di Indonesia.

Organisasi Budi Utomo memiliki tujuan dan landasan yang berbeda-beda dalam perjuangan untuk negeri Indonesia. Bidang-bidang yang diperjuangkan meliputi pendidikan, sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Meskipun ada keinginan yang kuat untuk mengadvokasi berbagai bidang tersebut, kenyataannya perjuangan yang dilakukan oleh bangsa Indonesia pada saat itu masih sangat terbatas. Hal ini terlihat dari fakta bahwa upaya perjuangan masih berkisar pada masyarakat di sekitar Jawa dan Madura. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ruang lingkup perjuangan kala itu masih terbatas pada tingkat lokal. Semangat juang para intelektual sangat tinggi, dan merekalah yang menjadi pelopor dalam perjuangan bangsa Indonesia untuk meraih kemerdekaan yang sejati.

Kemunculan organisasi Budi Utomo adalah sebagai wujud dalam mengembangkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Dengan demikian, organisasi dapat berfungsi sebagai wadah bagi para intelektual untuk berpikir dan memperjuangkan kemandirian negara. Sejarah mencatat bahwa kemunculan organisasi nasional juga dimulai dengan pendidikan Barat yang diterima oleh golongan elit intelektual yang memiliki pengetahuan yang luas. Mereka adalah orang-orang Indonesia yang telah memperoleh pengetahuan yang luar biasa tentang perjuangan untuk memperoleh kemerdekaan negara dan bagaimana mencapainya.

Pendiri Organisasi Budi Utomo yaitu Dr. Soetomo adalah pemuda yang mendapatkan Ilmu Pendidikan di negeri Belanda. Dr. Sutomo ingin memperbaiki Indonesia melalui pengalaman dan pendidikannya. Selama pergerakannya, Budi Utomo berkembang menjadi organisasi yang sangat dihormati di seluruh negeri. Seiring berjalannya waktu, dari awalnya fokus pada bidang pendidikan dan budaya, kemudian beralih ke bidang politik.

Selain itu, aktivitas politik organisasi Budi Utomo masih kurang diperhatikan. Sebaliknya, organisasi ini lebih menekan pada menjaga hubungan harmonis antar pemuda Nusantara saat berjuang intelektual melawan penjajahan Belanda. Dimaksudkan untuk mencapai pemikiran teknologi yang selaras di kalangan masyarakat Jawa dan Madura, yang pada saat itu menerima banyak peluang pendidikan dengan pendekatan Belanda dan Eropa.

Tujuan utama Budi Utomo adalah untuk meningkatkan pengajaran, pertanian, peternakan, perdagangan, teknologi, industri, kebudayaan, dan keluhuran kemanusiaan untuk mencapai kesetaraan kehidupan bangsa dengan bangsa lain. Untuk mencapai hal ini, organisasi Budi Utomo mengadakan kongres pertama di Yogyakarta dengan tujuan untuk meningkatkan pendidikan di Kweekschool dan STOVIA, mempertahankan kualitas STOVIA, mendirikan Sekolah Frobel untuk



anak laki-laki dan perempuan keturunan pribumi, membuka Sekolah Dasar Eropa untuk anak-anak pribumi, atau mendirikan sekolah pribumi yang mirip dengan sekolah Belanda dan Cina.

### **Peran penting Budi Utomo dalam Pendidikan di Indonesia**

#### **1. Pendorong Kesadaran Pendidikan**

Budi Utomo menekankan pentingnya pendidikan bagi masyarakat pribumi, terutama kaum muda, agar mereka bisa meningkatkan taraf hidup dan memperjuangkan hak-hak mereka.

#### **2. Mendirikan Sekolah dan Beasiswa**

Organisasi ini membantu mendirikan sekolah-sekolah dan memberikan beasiswa kepada pelajar pribumi yang berbakat tetapi kurang mampu, terutama di Jawa dan Madura.

#### **3. Mengembangkan Pendidikan Pribumi**

Budi Utomo mendorong pemerintah kolonial Belanda untuk lebih memperhatikan pendidikan pribumi, termasuk memperluas akses ke sekolah-sekolah.

#### **4. Pelopor Organisasi Pendidikan**

Sebagai organisasi pertama yang bergerak dalam bidang sosial dan pendidikan, Budi Utomo menginspirasi berdirinya organisasi lain yang berfokus pada pendidikan dan kebangkitan nasional.

#### **5. Mendirikan Sekolah dan Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Budi Utomo mendukung pendirian sekolah-sekolah baru dan juga berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan menghadirkan pengajar yang berkualitas. Beberapa anggotanya terlibat dalam pengembangan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan bangsa Indonesia.

#### **6. Perjuangan di Volksraad (Dewan Rakyat)**

Anggota Budi Utomo yang masuk ke Volksraad memperjuangkan kebijakan pendidikan yang lebih adil bagi pribumi. Mereka menekan pemerintah kolonial untuk meningkatkan jumlah sekolah dan memperluas akses pendidikan bagi masyarakat.

#### **7. Munculnya Kesadaran Nasionalisme Melalui Pendidikan**

Pendidikan yang diperjuangkan oleh Budi Utomo tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, tetapi juga untuk menanamkan semangat nasionalisme. Melalui pendidikan, generasi muda didorong untuk memahami sejarah dan kondisi bangsanya, sehingga mereka terdorong untuk berjuang demi kemerdekaan.

#### **8. Menginspirasi Lahirnya Organisasi Pendidikan Lain**

Keberadaan Budi Utomo menginspirasi munculnya organisasi-organisasi pendidikan lainnya seperti Taman Siswa (oleh Ki Hajar Dewantara), Muhammadiyah (oleh KH Ahmad Dahlan), dan organisasi lainnya yang berfokus pada pendidikan dan kebangkitan nasional.

#### **9. Menyadarkan Kaum Pribumi akan Pentingnya Pendidikan Formal**

Sebelum era pergerakan nasional, banyak masyarakat pribumi yang masih mengandalkan pendidikan non-formal atau pendidikan tradisional seperti pesantren. Budi Utomo mendorong



agar masyarakat pribumi lebih terbuka terhadap pendidikan formal agar dapat bersaing dengan bangsa lain dan membangun Indonesia yang lebih maju.

#### 10. Peran Guru dan Pelajar dalam Pergerakan Nasional

Banyak anggota Budi Utomo yang berasal dari kalangan guru dan pelajar. Mereka menjadi pionir dalam penyebaran gagasan kemerdekaan melalui jalur pendidikan. Pelajar dan guru yang tergabung dalam Budi Utomo kemudian menjadi kader-kader pergerakan yang berperan dalam berbagai organisasi kebangsaan lainnya.

#### **Peran Budi Utomo dalam Nasionalisme dan Kebangkitan Nasional**

Peringatan Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) yang diadakan setiap tanggal 20 Mei telah menjadi acara rutin bagi bangsa Indonesia. Terna peringatan Harkitnas ke-105 tahun ini adalah “Dengan Semangat Kebangkitan Nasional, Kita Wujudkan Demokrasi Berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945

Menuju Indonesia Yang Maju dan Modern Dalam Bingkai NKRI”. Slogannya Indonesia Jaya, Indonesia Maju dan Modern. Terna tersebut memberi pesan bahwa perjuangan bangsa Indonesia masih terus berlangsung. Melalui upacara peringatan Harkitnas, bangsa Indonesia diajak berkomitmen melanjutkan perjuangan para Bapak pendiri bangsa untuk mewujudkan Indonesia yang maju, modern, dan sejahtera. Harkitnas kita jadikan referensi dan sumber inspirasi dalam memperkuat kembali nilai-nilai kebersamaan sebagai bangsa dalam menghadapi berbagai persoalan yang muncul di era global ini. Indonesia sebagai Negara bangsa masih terus berproses menuju kedewasaannya .

Negara Kesatuan Republik Indonesia Didirikan pada tahun 1945 menjadi titik awal perjalanan panjang bangsa Indonesia menuju masyarakat yang inovatif, demokratis, dan berkeadilan. Proklamasi kemerdekaan 1945, yang oleh Bung Karno disebut sebagai “jembatan emas”, dimaksudkan sebagai alat untuk mencapai aspirasi kolektif untuk menjadi bangsa yang merdeka dan berdaulat. Sebaliknya, itu bukanlah tujuan akhir dari proses sejarah Indonesia yang bergerak secara dialektik. Dalam mewujudkan cita-cita luhur itu, kita selalu diingatkan bahwa kita.

tidak melupakan peristiwa masa lalu. Beberapa peristiwa penting dalam sejarah Indonesia telah menjadi kenangan kolektif dan diperingati sebagai hari raya nasional. Suatu peristiwa sangat penting bukan hanya karena seberapa besar peristiwa itu terjadi, tetapi karena makna yang kita berikan kepadanya. Hari lahirnya Organisasi Budi Utama (BU) pada tanggal 20 Mei 1908 adalah salah satu momen penting dalam sejarah perjuangan bangsa, yang diperingati setiap tahun sebagai hari besar nasional. Sejarah Budi Utama telah diakui sebagai kebenaran dan telah menjadi bagian dari ingatan nasional.

Sejarah Budi Utama telah diakui sebagai kebenaran dan menjadi bagian dari ingatan nasional. Meskipun ada beberapa orang yang menentang penetapan hari lahir BU sebagai Hari Kebangkitan Nasional, itu telah berubah menjadi simbol perjuangan bangsa dan sumber inspirasi bagi bangsa Indonesia dalam perjalanan sejarahnya.

Selain itu, peringatan Harkitnas pertama kali diadakan setelah kemerdekaan, pada masa pemerintahan Kabinet Hatta (1948-1949). Ini dilakukan untuk mencegah bangsa terbelah selama



perang kemerdekaan. Ditetapkan sebagai Hari Kebangkitan Nasional pada 20 Mei, hari kelahiran BU, untuk meningkatkan rasa persatuan.

Saat ini, Indonesia masih menghadapi banyak masalah yang sangat kompleks, termasuk sentimen primordial yang meningkat, kemiskinan, pengangguran, terorisme, konflik horizontal akibat perbedaan SARA, korupsi-kolusi-nepotisme (KKN), dan lainnya. Tidak mungkin revolusi kemerdekaan 1945, yang bertujuan untuk menentang kolonialisme dan imperialisme, sepenuhnya mengubah sistem yang sudah ada yang diskriminatif, eksklusif, dan feodalistik. Proses menjadi Indonesia masih membutuhkan waktu yang lama, yang secara dialektis dipengaruhi oleh berbagai pihak dengan tujuan mereka sendiri. Di satu sisi, kelompok yang sudah mapan terus menolak perubahan karena dianggap mengancam kepentingannya, dan di sisi lain, generasi baru yang progresif muncul.

Budi Utomo juga berkontribusi besar dalam membangkitkan semangat nasionalisme di Indonesia. Berikut adalah beberapa perannya:

### **Menjadi Pelopor Organisasi Nasional**

Sebagai organisasi modern pertama di Indonesia, Budi Utomo membuka jalan bagi lahirnya berbagai organisasi kebangsaan lain, seperti Sarekat Islam dan Indische Partij.

#### **1. Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme**

Sebelum berdirinya Budi Utomo, kesadaran nasional masih lemah dan cenderung bersifat kedaerahan. Organisasi ini memperkenalkan gagasan persatuan dan pentingnya perjuangan bersama untuk mencapai kemajuan.

#### **2. Mendorong Partisipasi Kaum Intelektual dalam Politik**

Meskipun awalnya fokus pada pendidikan dan budaya, dalam perkembangannya Budi Utomo mulai terlibat dalam bidang politik. Organisasi ini turut berpartisipasi dalam Volksraad (Dewan Rakyat) yang dibentuk pemerintah kolonial pada 1918, sebagai langkah awal menuju perwakilan politik pribumi.

#### **4. Mendorong Partisipasi Pribumi dalam Volksraad (Dewan Rakyat)**

Budi Utomo berperan dalam mendorong keterlibatan pribumi dalam Volksraad (semacam parlemen bentukan Belanda) agar mereka bisa menyampaikan aspirasi rakyat Indonesia. Meskipun Volksraad masih sangat terbatas wewenangnya, keterlibatan pribumi di sana menjadi langkah awal dalam politik nasional.

#### **5. Memulai Gerakan Politik yang Lebih Terorganisir**

Sebelum Budi Utomo, perjuangan rakyat Indonesia lebih banyak dilakukan dalam bentuk perlawanan fisik melawan penjajah. Budi Utomo memperkenalkan konsep perjuangan melalui organisasi yang lebih sistematis, seperti advokasi, pendidikan, dan pergerakan sosial.

#### **6. Menjadikan 20 Mei sebagai Hari Kebangkitan Nasional**

Karena perannya yang besar dalam memulai gerakan nasionalisme, tanggal berdirinya Budi Utomo, 20 Mei 1908, kemudian ditetapkan sebagai Hari Kebangkitan Nasional. Hari ini



diperingati sebagai momentum awal kebangkitan rakyat Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaan.

## KESIMPULAN

Pendidikan dan nasionalisme Indonesia berkembang pesat berkat kontribusi besar Budi Utomo. Organisasi ini menghasilkan generasi intelektual yang berkontribusi dalam perjuangan kemerdekaan dengan menekankan pentingnya pendidikan. Semangat kebangkitan nasional yang dipelopori oleh Budi Utomo juga berfungsi sebagai titik awal untuk persatuan dan kemerdekaan Indonesia. Oleh karena itu, 20 Mei adalah Hari Kebangkitan Nasional, yang diperingati untuk mengingat perjuangan Budi Utomo untuk membangun negara yang lebih maju dan merdeka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, D. (2016). *Metode Penelitian Sejarah*. Logos Wacana Ilmu : Jakarta.
- Al Adha, Moh. Yulian. (2013). Perubahan Orientasi Budi Utomo dari Sosial Ekonomi ke Politik. *AVATARA: e-Jurnal Pendidikan Sejarah*, 1(2), 298–307.
- Budijarto, A. (2018). *Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Nilai-Nilai yang Terkandung Dalam Pancasila*.
- Gottschalk, L. (2012). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Isnudi, (2013), *Makna Organisasi Boedi Oetomo Untuk Hari Ini dan Esok*, Jakarta, Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yeni Asmara, (2024), *Perkembangan Organisasi Budi Utomo dan Pengaruhnya Bagi Pergerakan Nasional Tahun 1908*, Lubuklinggau